

ABSTRAKSI

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaannya. Makin baik kinerjanya, makin baik pula kondisi perusahaannya. Salah satu kinerja perusahaan dapat dilihat dari arus kas operasi perusahaan. Arus kas operasi dari suatu perusahaan merupakan jumlah seluruh kas yang telah digunakan atau diperoleh perusahaan dari aktivitas operasinya selama periode tertentu. Besar kecilnya arus kas operasi banyak dipengaruhi oleh besar kecilnya transaksi dalam komponen akuntansi akrual yang dilakukan oleh perusahaan, seperti piutang, persediaan, hutang dagang dan beban depresiasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan hutang dagang dan beban depresiasi terhadap arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009–2013. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Jumlah sampel pengamatan yang memenuhi kriteria. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ; Terdapat pengaruh perubahan piutang terhadap arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang, Terdapat pengaruh perubahan persediaan terhadap arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang, Tidak terdapat pengaruh perubahan hutang dagang terhadap arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang, Terdapat pengaruh beban depresiasi terhadap arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang. Terdapat pengaruh perubahan piutang, perubahan persediaan, Perubahan hutang dagang dan beban depresiasi secara bersama-sama terhadap arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang

Kata Kunci : Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan, Perubahan Hutang Dagang, Beban Depresiasi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi.